

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

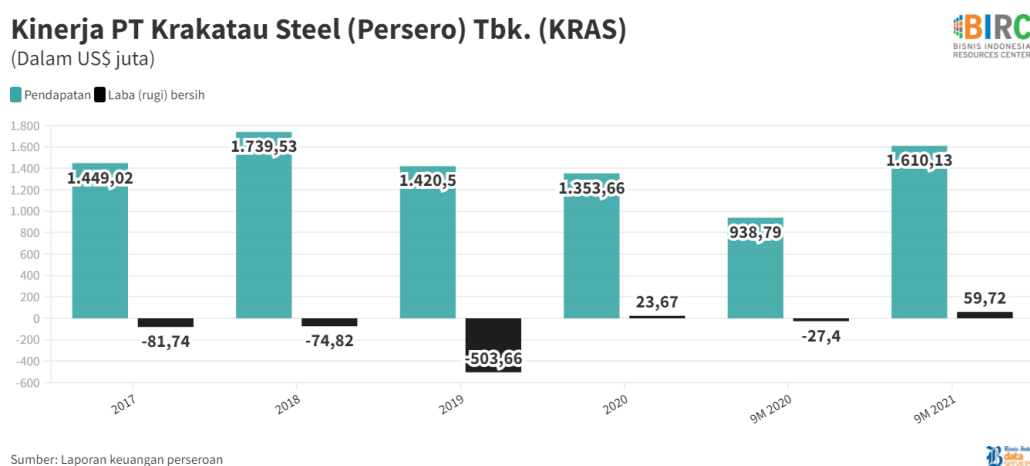
Kondisi Pandemi Covid-19 yang menjangkiti hampir seluruh dunia dengan sangat cepat membawa dampak di berbagai sektor, tidak luput sektor perekonomian Indonesia. Data statistik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (2021) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif yakni sebesar 2,07 persen. Dalam situasi seperti ini, perusahaan akan melakukan penyesuaian dan adaptasi supaya tetap bisa melakukan proses bisnisnya dalam keadaan pandemi Covid-19.

Dalam usaha pencegahan penyebaran pandemi yang sebisa mungkin menghindari kontak fisik, permintaan terhadap baja mengalami penurunan karena *stakeholder* lebih fokus terhadap pencegahan pandemi, seperti halnya yang terjadi pada PT Krakatau Steel. Pada tahun 2020, PT Krakatau Steel mencatat total utangnya sebesar Rp31 triliun (Ramalan, 2021). Meskipun begitu, perusahaan dalam kondisi apapun akan sekuat tenaga untuk menjaga kinerja perusahaan tetap dalam ambang batas sehat. Perusahaan tentunya harus menjaga keberlangsungan usahanya dengan memaksimalkan laba dan menjaga total utang yang dimilikinya.

Semakin besar laba suatu perusahaan, maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut dan semakin sedikit utang yang dimilikinya maka akan lebih baik juga kinerja perusahaan. Namun, jika laba perusahaan semakin menurun dan jumlah utang semakin besar maka akan dapat berdampak pada kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Jika kondisi ini terus berlanjut maka akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan yang dapat meningkatkan potensi kebangkrutan perusahaan (Tomu & Syahputra, 2021). Gejala ini yang terjadi pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada lima tahun terakhir.

Kinerja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir mengalami pasang surut. Hal ini dapat dilihat saat membandingkan pendapatan dan laba (rugi) bersih perusahaan dalam lima tahun terakhir yaitu periode 2017-2021 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar I.1 di bawah ini.

Gambar I.1 Laba (rugi) bersih PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2017-2021



Sumber : <https://bisnisindonesia.com/berita/beda-nasib-garuda-dan-krakatau-steel-di-masa-pandemi-ia.id/>

Gambar I.1 menunjukkan pendapatan dan jumlah laba perusahaan yang mengalami fluktuasi atau dengan kata lain perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Untuk menilai apakah kinerja perusahaan bisa dikatakan sehat dapat dilakukannya analisis kebangkrutan. Analisis kebangkrutan yang sering digunakan adalah Model Altman *Z-Score*, Analisis Model Springate, Model Zmijewski, Model Grover, dan Model Foster.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover Pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas dan berdasarkan penelitian terdahulu, maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Metode Altman?
2. Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Metode Springate?
3. Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Metode Zmijewski?
4. Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Metode Foster?

5. Bagaimana hasil dari analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Metode Grover?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menggunakan Metode Altman.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menggunakan Metode Springate.
3. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menggunakan Metode Zmijewski.
4. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menggunakan Metode Foster.
5. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menggunakan Metode Grover.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Agar KTTA ini lebih terarah maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada :

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2017-2021.
2. Analisis kebangkrutan menggunakan lima metode, yaitu Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penelitian KTTA ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada manajer untuk dapat melakukan peninjauan terhadap kinerja perusahaan dan menghindari perusahaan dari potensi bangkrut.
2. Menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca mengenai analisis kebangkrutan dengan menggunakan model Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover.

### **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi KTTA secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub.

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori secara umum yang digunakan dalam pembahasan masalah, yaitu pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian analisis financial distress, dan metode analisis *financial*

*distress* untuk memprediksi potensi kebangkrutan. Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang menjadi dasar penulisan karya tulis tugas akhir. Teori-teori yang diuraikan tersebut meliputi definisi analisis kebangkrutan metode altman, metode springate, metode zmijewski, metode foster dan metode grover pada laporan keuangan.

### Bab III Metode dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sistematika penulisan tugas akhir, gambaran umum PT Krakatau Steel Tbk yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi PT Krakatau Steel Tbk. Dalam bab ini penulis akan membahas data dan fakta yang telah didapatkan. Pembahasan tersebut berupa analisis mengenai bagaimana kondisi kesehatan perusahaan apakah memiliki potensi kebangkrutan atau tidak dengan menggunakan analisis kebangkrutan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover Pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

### Bab IV Simpulan

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari pembahasan terkait landasan teori dan fakta yang ada dalam analisis kebangkrutan pada perusahaan untuk menjawab tujuan penulisan laporan.